

TESIS

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN TAX AVOIDANCE

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI

INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : HARTONO

N.I.M : 127231016

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2025

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : HARTONO
NO. MAHASISWA : 127231016
PROGRAM : MAGISTER AKUNTASI
BIDANG KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK
DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN
TRANSPARANSI INFORMASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 15 April 2025

Jakarta, 15 April 2025

CO PEMBIMBING

PEMBIMBING UTAMA



Dr. Verawati S.E., M.Ak., Ak., CA



Dr. Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., BKP.

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

NAMA : Hartono

NIM : 127231016

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI

INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 9 Juni 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Ign Roni Setyawan
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Hendro Lukman



Jakarta, 9 Juni 2025

Pembimbing



Estralita Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Moderasi.”

Saya menyadari bahwa tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan tesis ini, akan sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan tulus saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., BKP., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan tesis ini;
2. Dr. Verawati, S.E., M.Ak., Ak., CA., selaku dosen pembimbing kedua yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan bagi saya;
3. Orang tua tercinta, Endi Hadi (Alm) dan Harti, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, serta bantuan moral dan materiil yang sangat berarti bagi penyelesaian tesis ini;

4. Istri dan anak-anak tercinta, Ai Ling, Yoshio Mandarava Chenata, dan Yoshiaki Mandarava Chenata, yang selalu setia menemani saya dalam proses penyusunan tesis ini, memberikan dukungan tanpa henti, serta memahami tantangan yang saya hadapi sepanjang perjalanan akademik ini;
5. Rekan-rekan seperjuangan, yang telah berbagi semangat, ilmu, dan dukungan selama proses penyusunan tesis ini;
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.

Saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam tesis ini, baik dari segi isi maupun teknis. Oleh karena itu, saya mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penyusunan tesis ini. Akhir kata, saya berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu akuntansi serta menjadi referensi yang berguna bagi pembaca maupun masyarakat luas.

Jakarta, 9 April 2025



Penulis

Hartono

THE IMPACT OF TAX PLANNING AND TAX AVOIDANCE ON FIRM VALUE WITH INFORMATION TRANSPARENCY AS A MODERATING VARIABLE

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax planning and tax avoidance on firm value, as well as analyze the role of information transparency as a moderating variable in these relationships. Using data from 50 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019–2023, the study resulted in 115 observations, which were analyzed using moderated panel data regression with a fixed effects model. The results indicate that neither tax planning nor tax avoidance individually has a significant impact on firm value. Information transparency also does not strengthen the relationship between tax planning and firm value or enhance the positive effect of tax avoidance. However, when analyzed simultaneously, tax planning and tax avoidance have a significant effect on firm value. This suggests that while these variables do not show significant individual effects, their combination reflects a comprehensive tax management strategy that can influence firm value. Additionally, other variables such as corporate governance, profitability, capital structure, and corporate innovation may also have a significant influence on firm value and should be considered in future research.

Keywords : Tax Planning, Tax Avoidance, Firm Value, Information Transparency

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh perencanaan pajak dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, serta menganalisis peran transparansi informasi sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Menggunakan data dari 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, penelitian ini menghasilkan 115 observasi yang dianalisis dengan regresi moderasi data panel menggunakan model efek tetap (*fixed effects model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik perencanaan pajak maupun *tax avoidance* tidak secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan secara individual. Transparansi informasi juga tidak memperkuat hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan maupun meningkatkan pengaruh positif *tax avoidance*. Namun, ketika dianalisis secara simultan, perencanaan pajak dan *tax avoidance* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara terpisah kedua variabel tersebut tidak berdampak signifikan, kombinasi keduanya mencerminkan strategi pengelolaan pajak yang komprehensif yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, variabel lain seperti *corporate governance*, profitabilitas, struktur modal, dan inovasi perusahaan juga dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, *Tax Avoidance*, Nilai Perusahaan,
Transparansi Informasi

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN TESIS	i
TANDA PENGESAHAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	13
A. Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. Teori Agensi dan Teori Sinyal.....	13
1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	13
1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	14
2. Perencanaan Pajak.....	16
3. <i>Tax Avoidance</i>	17

4. Transparansi Informasi	17
5. Nilai Perusahaan	18
B. Kaitan Antara Variabel	19
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	26
C. Operasonalisasi Variabel dan Instrumen.....	27
1. Variabel Dependen	27
a. Nilai Perusahaan	27
2. Variabel Independen.....	27
a. Perencanaan Pajak	27
b. <i>Tax Avoidance</i>	28
3. Variabel Moderasi	29
D. Metode Analisis Data.....	31
E. Statistik Deskriptif	31
F. Uji Analisis Faktor.....	32
G. Statistika Inferensial.....	33
1. Pengujian Model Regresi	33
2. Uji Asumsi klasik.....	34
a. Uji Normalitas	34
b. Uji Autokorelasi.....	35
c. Uji Multikolinearitas.....	35

d. Uji Heteroskedastisitas.....	36
3. Uji Hipotesis.....	36
a. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)	37
b. Uji f.....	37
c. Uji t.....	38
d. Uji Moderasi Regresi Analisis (MRA).....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskriptif Subjek Penelitian	39
B. Deskriptif Objek Penelitian.....	40
C. Hasil Uji Analisis Faktor	43
D. Hasil Pengujian Model Regresi.....	47
E. Uji Asumsi Klasik.....	48
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Multikolinearitas	50
3. Uji Autokorelasi.....	50
4. Uji Heteroskedastisitas.....	52
F. Analisis Hasil Uji Hipotesis	53
1. Uji Partial t.....	53
2. Uji Simultan F	54
3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)	55
4. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	55
5. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan.....	62
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR TABEL

1.1 Grafik <i>Tax Ratio</i> di Indonesia	3
3.1 Item-Item Pengungkapan Sukarela.....	30
4.1 Proses Seleksi Sampel	39
4.2 Hasil Statistik Deskriptif	41
4.3 <i>Correlation Matrixa</i>	43
4.4 <i>KMO and Bartlett's Test</i>	44
4.5 <i>Anti Image Matrices</i>	45
4.6 <i>Anti Image Matrices</i> - tanpa Tax-ETR.....	46
4.7 Uji Chow	47
4.8 Uji Hausman.....	48
4.9 Uji Multikolinearitas.....	50
4.10 Uji Autokorelasi	51
4.11 Uji Autokorelasi - First Difference.....	51
4.12 Uji Heteroskedastisitas	52
4.13 Uji Heteroskedastisitas - Transformasi Logaritma.....	53
4.14 Output Uji Statistik t t	53
4.15 Uji Simultan f	54
4.16 Uji Koefisien Determinan (R2)	55
4.17 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	56

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Penelitian.....	25
---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Nama Emiten Sampel.....	71
Turnitin Originalty Report.....	72
Surat Pernyataan Keaslian Tesis	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam fase kemajuan ekonomi global saat ini, persaingan antar bisnis semakin intensif. Agar tetap kompetitif di sektor masing-masing dan menyediakan layanan terbaik, setiap perusahaan harus berupaya maksimal. Meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan menjadi tujuan utama dalam menjalankan operasional bisnis.

Nilai suatu perusahaan sering diukur melalui reaksi pasar terhadap kinerjanya, khususnya tercermin dalam harga saham yang diperdagangkan (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Harga saham yang meningkat umumnya dipandang sebagai sinyal positif oleh investor, mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek usaha perusahaan di masa mendatang. Kenaikan harga saham ini tidak hanya meningkatkan nilai pasar perusahaan tetapi juga mencerminkan akumulasi kesejahteraan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, salah satu indikator penting dari keberhasilan perusahaan adalah sejauh mana perusahaan mampu mendorong peningkatan nilai ekonomisnya melalui strategi manajerial yang efektif (Astuti & Fitria, 2019). Dalam konteks tersebut, beban pajak menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi performa keuangan, karena kewajiban pajak berpotensi mengurangi laba bersih yang tersedia. Untuk itu, penerapan strategi pengelolaan pajak seperti perencanaan pajak secara legal menjadi penting agar perusahaan tetap

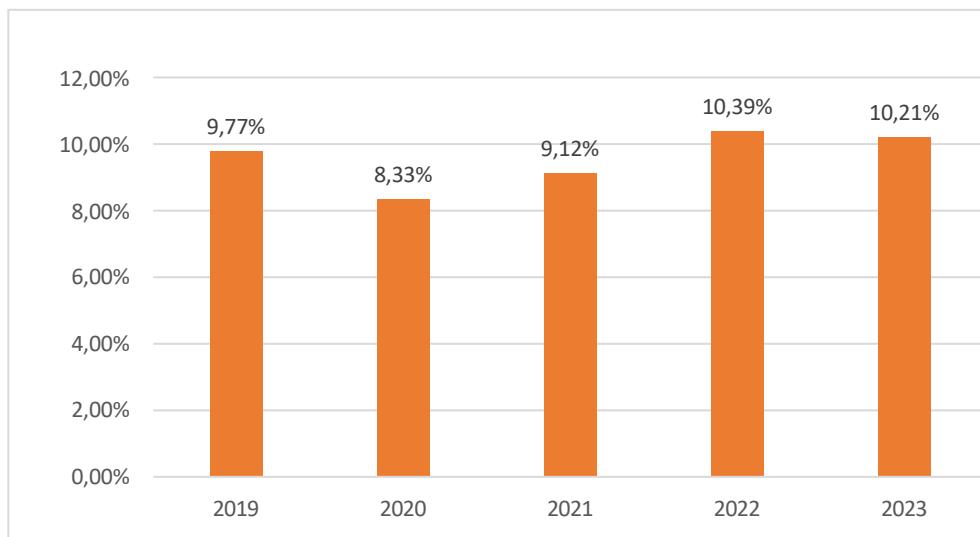
dapat mempertahankan efisiensi operasional sekaligus mematuhi regulasi perpajakan yang berlaku.

Sesuai ketentuan perpajakan tentang KUP dalam Undang-Undang No. 7, tahun 2021, pajak merujuk pada kewajiban pembayaran yang harus dilaksanakan oleh individu atau organisasi sesuai ketentuan hukum. Pembayaran pajak ini tidak dilakukan secara langsung dan bertujuan untuk mendukung pemberian kebutuhan pemerintah guna kepentingan masyarakat (Pajakku, 2023). Dalam konteks perusahaan, pajak menjadi beban yang harus diakui untuk mengurangi laba bersih, sesuai dengan pandangan (Lorenza, 2021). Dengan demikian, tax avoidance dan perencanaan pajak dipandang sebagai upaya yang dapat digunakan untuk menurunkan besarnya pajak yang terutang.

Pajak memegang peranan sentral sebagai salah satu sumber utama penerimaan negara, melebihi kontribusi dari sumber-sumber lainnya (Laksono & Firmansyah, 2020). Pemerintah mengalokasikan dana dari penerimaan pajak untuk mendukung berbagai sektor publik, termasuk pembangunan infrastruktur serta sistem transportasi yang menunjang aktivitas masyarakat (Pajak.go.id, 2018). Selain itu, instrumen perpajakan juga digunakan dalam kebijakan ekonomi makro, seperti pengendalian inflasi, pemberian insentif ekspor, dan proteksi terhadap produk dalam negeri agar tetap kompetitif (Fauzan et al., 2021). Salah satu indikator untuk mengevaluasi efektivitas penerimaan pajak secara nasional adalah *tax ratio*, yaitu rasio antara penerimaan pajak dengan total Produk Domestik Bruto (PDB) (Kemenkeu.go.id). Meski pemerintah berusaha meningkatkan rasio ini melalui optimalisasi kebijakan perpajakan, upaya tersebut sering kali berbenturan dengan

kepentingan para wajib pajak, khususnya korporasi, yang pada dasarnya ingin membayar pajak serendah mungkin. Terkait hal tersebut, Kementerian Keuangan telah merilis data rasio pajak nasional untuk periode 2019 hingga 2023, sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1. Rasio Pajak Indonesia 2019 – 2023*



* Sumber: kemenkeu.go.id

Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan fluktuasi dalam rasio pajak Indonesia selama tahun 2019 - 2023. Penurunan yang signifikan pada tahun 2020 dapat dikaitkan dengan dampak pandemi COVID-19. Namun, pemulihan yang terjadi pada tahun-tahun berikutnya, terutama dengan puncaknya pada tahun 2022, menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam memperkuat penerimaan pajak dan pemulihan ekonomi telah berhasil. Tren ini juga menunjukkan adanya stabilitas dan kemampuan pemerintah untuk menyesuaikan kebijakan fiskal mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan fiskal dan pengelolaan pajak, pemerintah dituntut untuk terus meningkatkan efektivitas dalam proses

pemungutan pajak, memperluas cakupan basis pajak, serta mendorong kepatuhan wajib pajak. Upaya ini bertujuan untuk menjaga kestabilan atau meningkatkan rasio pajak di masa mendatang, yang sangat diperlukan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pajak dianggap sebagai beban yang dapat mereduksi laba bersih, yang berlawanan dengan tujuan utama perusahaan yang menginginkan pencapaian keuntungan yang maksimal menurut perspektif akuntansi. Dalam konteks ini, kewajiban membayar pajak menjadi sebuah beban yang dapat diantisipasi. Dalam kondisi di mana kedua aspek saling berhubungan, perusahaan cenderung menerapkan strategi yang sah secara hukum guna menekan atau bahkan meniadakan kewajiban pembayaran pajak (Mulyani et al., 2018).

Menurut (Maharani et al., 2020), proses manajemen pajak dimulai dengan perencanaan pajak (tax planning). Dalam pengelolaan pajak, penggelapan dan tax avoidance muncul sebagai dua pendekatan yang berbeda. Seringkali sulit untuk membedakan antara penggelapan dan tax avoidance karena keduanya merupakan metode manajemen pajak. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pajaknya melalui perencanaan pajak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan serta kapasitas kerjanya untuk mendukung kelangsungan bisnis. Jika perencanaan pajak dilakukan dengan cermat, nilai perusahaan dapat meningkat seiring dengan peningkatan efisiensi pajak. Dewanata & Achmad, (2017) menyatakan bahwa perusahaan dapat memperlihatkan peningkatan nilai jika mampu meraih laba yang signifikan dengan tetap membayar jumlah pajak yang minimal.

Perusahaan sering kali menerapkan strategi perencanaan pajak (*tax planning*) guna meminimalkan kewajiban pajak yang harus dibayarkan secara legal. Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam praktik ini adalah *tax avoidance*, yaitu tindakan mengatur transaksi keuangan perusahaan sedemikian rupa agar tetap berada dalam batas ketentuan hukum yang berlaku. Menurut pandangan ahli perpajakan, *tax avoidance* bukan merupakan pelanggaran, karena strategi ini dilakukan dengan memanfaatkan celah atau keleluasaan yang tersedia dalam regulasi perpajakan untuk mengurangi beban pajak secara sah (Wardani & Juliani, 2018).

Lestari & Ningrum (2018) menjelaskan bahwa *tax avoidance* merupakan bentuk pengelolaan pajak yang dilakukan secara legal dan aman, selama tidak melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Strategi ini biasanya memanfaatkan celah interpretasi atau ketidakjelasan dalam aturan hukum perpajakan untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggung. Mahaetri & Muliati (2020) mengemukakan bahwa tindakan *tax avoidance* oleh perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, baik dalam bentuk peningkatan maupun penurunan. Motif utama perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* adalah untuk menekan kewajiban pajaknya sehingga dapat mengurangi beban finansial. Dampak dari tindakan ini adalah terjadinya transfer manfaat ekonomi dari negara ke pemegang saham, yang dalam jangka pendek bisa meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Kondisi tersebut dapat memperbesar peluang kenaikan harga saham, meskipun praktik ini tetap berada dalam ranah kepatuhan hukum dan tidak diklasifikasikan sebagai pelanggaran perpajakan.

Namun, di sisi lain, tax avoidance dapat merugikan keuangan negara jika menyebabkan tindakan paksa yang tidak perlu dan mengurangi pendapatan pajak. Tujuan dari praktik tax avoidance adalah untuk mengurangi kewajiban pajak seoptimal mungkin guna memaksimalkan nilai perusahaan. Tindakan tax avoidance dapat memengaruhi nilai perusahaan, baik secara positif maupun negatif. Apabila dianggap sebagai bentuk efisiensi dalam manajemen pajak, tax avoidance berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, nilai perusahaan dapat menurun jika dianggap sebagai tindakan ketidakpatuhan atau pelanggaran peraturan, karena hal ini dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan (Apsari & Setiawan, 2018).

Sare & Meiden (2022) mengemukakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan estimasi biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon investor atau pihak pembeli, terutama dalam konteks pasar modal. Nilai tersebut biasanya tercermin dalam harga saham yang mencerminkan bagaimana pasar memandang kinerja dan prospek perusahaan. Lumoly et al. (2018) menambahkan bahwa fluktuasi harga saham di pasar dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran, yang mencerminkan persepsi publik terhadap performa korporasi. Oleh karena itu, harga saham sering dijadikan indikator utama dalam menilai seberapa besar nilai suatu entitas bisnis. Febriana et al. (2016) juga menjelaskan bahwa peningkatan kinerja operasional perusahaan umumnya diikuti oleh peningkatan nilai pasar perusahaan. Nilai tersebut dipersepsikan sebagai bentuk evaluasi kolektif investor, yang melihat kenaikan harga saham sebagai cerminan keberhasilan manajemen dalam memberikan imbal hasil kepada pemilik modal.

Dalam hal ini, setiap strategi yang diterapkan manajemen untuk memperkuat nilai perusahaan, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dan memperluas basis investor akan tercermin melalui pergerakan nilai saham di pasar modal.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara strategi pengelolaan pajak dan nilai perusahaan. Lestari & Wardhani (2015) menemukan bahwa praktik perencanaan pajak (*tax planning*) memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian (Krisyadi & Angery, 2021), yang menyatakan bahwa *tax avoidance* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, temuan dari (Ilmiani & Sutrisno, 2014) menunjukkan bahwa *tax avoidance* justru berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan adanya ketidakpastian efek dari praktik ini. Perbedaan hasil tersebut menjadi alasan bagi penulis untuk mengkaji ulang pengaruh dari perencanaan pajak dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, guna memperoleh temuan empiris yang lebih komprehensif. Di samping itu, (Prasiwi, 2015) mengemukakan bahwa tingkat transparansi informasi yang tinggi dapat memperkuat hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan. Mengingat bahwa *tax avoidance* merupakan bagian dari strategi perencanaan pajak, maka penelitian tersebut dinilai relevan untuk dijadikan acuan. Keterbukaan informasi yang diberikan oleh perusahaan diyakini mampu menekan potensi konflik agensi antara manajer dan pemegang saham serta meningkatkan kualitas pengungkapan operasional, sehingga meminimalkan kemungkinan penyalahgunaan strategi pajak. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh

perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, dengan transparansi informasi sebagai variabel moderasi, khususnya pada perusahaan manufaktur selama periode 2019 hingga 2023. Sektor manufaktur dipilih karena merupakan salah satu kontributor utama dalam penerimaan pajak nasional dan didukung oleh industri barang konsumsi yang memiliki peran strategis dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai upaya strategis perusahaan untuk secara konsisten meningkatkan nilai ekonominya. Nilai perusahaan yang tinggi sering kali diasosiasikan dengan tingkat kesejahteraan pemilik dan daya tarik investasi di mata para pemangku kepentingan. Dalam konteks tersebut, peran manajerial menjadi sangat penting, karena setiap keputusan manajemen memiliki implikasi langsung terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis. Salah satu aspek krusial yang menjadi perhatian manajerial adalah strategi perpajakan, khususnya dalam bentuk perencanaan pajak serta *tax avoidance*. Kedua pendekatan ini dinilai berpotensi mendukung pencapaian tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan melalui efisiensi fiskal yang sah.

Dalam dunia usaha, pajak dianggap sebagai salah satu komponen biaya yang secara langsung memengaruhi besaran laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang strategi pengelolaan pajak, termasuk perencanaan dan *tax avoidance*, sebagai langkah untuk menekan kewajiban pajak secara legal. Pajak sering dipandang sebagai elemen pengurang keuntungan yang dapat menghambat pencapaian laba maksimal menurut prinsip akuntansi. Meskipun demikian,

kewajiban ini bersifat dapat diperkirakan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk meresponsnya melalui pendekatan manajerial yang sah. Dalam praktiknya, banyak perusahaan memilih menggunakan mekanisme hukum untuk meminimalkan atau bahkan menghilangkan kewajiban pajak, selama hal tersebut tetap berada dalam batas ketentuan yang diperbolehkan oleh peraturan perpajakan yang berlaku.

Manajemen pajak dimulai dengan perencanaan pajak, dan tax avoidance muncul sebagai dua strategi dalam pengelolaan pajak. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pajaknya melalui perencanaan pajak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan kapasitas kerja untuk mendukung kelangsungan bisnis. Jika perencanaan pajak dilakukan dengan cermat, nilai perusahaan dapat meningkat seiring dengan peningkatan efisiensi pajak. Hal ini menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini. bisnis menggunakan perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai strategi untuk mengurangi kewajiban pajak, dengan memanfaatkan *tax avoidance* sebagai salah satu metode.

Perusahaan yang transparan menyediakan informasi yang berguna dan mudah diakses oleh pemegang saham dan investor saat diperlukan, sehingga memberikan kesan positif bagi mereka. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan cenderung untuk mengungkapkan laporan keuangan kepada pihak luar. Ketidakseimbangan informasi antara pihak internal dan eksternal mendorong perusahaan untuk berbagi informasi, mengingat mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang prospek masa depan perusahaan. Kurangnya pengetahuan pihak eksternal membuat mereka cenderung memberikan penilaian yang rendah

terhadap perusahaan. Melalui pengurangan asimetri informasi, penilaian terhadap perusahaan dapat meningkat (L. S. Dewi & Abundanti, 2019).

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan selama rentang waktu 2019 hingga 2023. Tahun 2019 dipilih sebagai titik awal observasi karena pada tahun tersebut Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mulai mengimplementasikan secara aktif penggunaan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK). Dokumen ini merupakan instrumen formal yang digunakan oleh otoritas pajak untuk meminta klarifikasi atas informasi atau data tertentu yang dimiliki oleh Wajib Pajak. Ketentuan mengenai SP2DK diatur dalam Surat Edaran DJP No. SE-39/PJ/2015, yang mencakup mekanisme pemantauan serta prosedur klarifikasi dan kunjungan langsung kepada pihak Wajib Pajak. Pemilihan periode lima tahun ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif terkait kebijakan manajerial dalam hal perencanaan dan tax avoidance, serta dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan. Fokus penelitian ini diarahkan pada perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur, mengingat sektor tersebut berperan besar dalam menopang perekonomian nasional. Meskipun sempat terdampak oleh pandemi COVID-19, sektor manufaktur tetap menunjukkan resiliensi dan dipandang sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, sebagaimana ditegaskan oleh Kementerian Perindustrian pada tahun 2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah strategi perencanaan pajak dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan?
2. Apakah penerapan praktik tax avoidance berkontribusi secara positif terhadap peningkatan nilai perusahaan?
3. Apakah tingkat keterbukaan dan kejelasan informasi mampu memperkuat hubungan antara strategi perencanaan pajak dan nilai perusahaan?
4. Apakah transparansi informasi juga dapat memperkuat pengaruh praktik tax avoidance terhadap nilai perusahaan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut:

- a. Mengkaji secara empiris pengaruh perencanaan pajak terhadap peningkatan nilai perusahaan.
- b. Menganalisis apakah praktik *tax avoidance* turut memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- c. Mengevaluasi sejauh mana transparansi informasi memiliki peran dalam memperkuat hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan.
- d. Mengidentifikasi kontribusi transparansi informasi dalam memperkuat efek *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam berbagai dimensi, baik dari sisi pengembangan ilmu pengetahuan maupun penerapan praktis bagi pemangku kepentingan terkait.

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian lanjutan, khususnya bagi akademisi yang ingin mendalami lebih lanjut pengaruh perencanaan pajak dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan keterbatasan pada riset sebelumnya, temuan ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur yang ada di bidang akuntansi dan perpajakan.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam proses perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan beban pajak dan upaya peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan yang relevan untuk mendukung proses analisis investasi, terutama dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan dari perspektif pengelolaan pajak dan keterbukaan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Akhtar, H. (2019). *Catatan Mengenai Uji Normalitas: Jangan Panik Jika Data Tidak Normal!*

Alsa, A. (2001). *KONTROVERSI UJI ASUMSI DALAM STATISTIK PARAMETRIK*.

Anastasia, V., & Situmorang, B. (2021). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019*.

Angelina, S., & Darmawan, A. (2021). The Impact Of Tax Planning On firm Value. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* (Vol. 6, Issue 2).

Anggraeni, N. R., & Mulyani, S. D. (2020). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. In *KOCENIN Serial Konferensi* (Vol. 11, Issue 1).

Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1765. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p06>

Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 235–246. <https://doi.org/10.15408/ess.v9i2.13339>

Azwar, S. (2001). *Asumsi-asumsi Dalam Inferensi Statistika*.

Choi, J., & Park, H. (2022). Tax Avoidance, Tax Risk, and Corporate Governance: Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010469>

Chukwudi, U. V., Okonkwo, O. T., & Asika, E. R. (2020). Effect of Tax Planning on Firm Value of Quoted Consumer Goods Manufacturing Firms in Nigeria. *International Journal of Finance and Banking Research*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.11648/j.ijfbr.20200601.11>

Devi, P. N. C., & Supadmi, N. L. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak pada Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2257. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p23>

Dewanata, P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). *DIPONEGORO JURNAL OF ACCOUNTING*, 6(1), 1–7. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>

Dewi, N. K. P. Y., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 804. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p24>

Diatmika, M. D., & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Pada Agresivitas Pajak dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 591. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p22>

Fauzan, Arsanti, P. M. D., & Fatchan, I. N. (2021). The Effect of Financial Distress, Good Corporate Governance, and Institutional Ownership on Tax Avoidance (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period). *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2). www.idx.

Febriana, E., Djumahir, & Djawahir, A. H. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)*.

Field, A. P. . (2009). *Discovering statistics using SPSS (and sex and drugs and rock ‘n’ roll)*. SAGE.

Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2020). The role of corporate governance in emerging market: Tax avoidance, corporate social responsibility disclosures, risk disclosures, and investment efficiency. *Journal of Governance and Regulation*, 9(3), 8–26. <https://doi.org/10.22495/jgrv9i3art1>

Hanlon, M., & Slemrod, J. (2009). What does tax aggressiveness signal? Evidence from stock price reactions to news about tax shelter involvement. *Journal of Public Economics*, 93(1–2), 126–141. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2008.09.004>

Hendra, I. A., & Erinos NR. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566–3576.

Hidayat, S. W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal Of Social Science And Business*, 3(4), 1–18.

Huang, H., Sun, L., & Zhang, J. (2017). Environmental uncertainty and tax avoidance. *Advances in Taxation*, 24, 83–124. <https://doi.org/10.1108/S1058-749720170000024002>

Ilmiani, A., & Sutrisno, C. R. (2014). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14, 30–39.

Irawan, F., & Turwanto. (2020). The Effect of Tax Avoidance on Firm Value with Tax Risk as Moderating Variable. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 83, 9696–9707. <https://www.kompas.com>,

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>

Krisyadi, R., & Angery, E. Y. (2021). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 5(3), 1199–1217.

Kusumayani, H. A., & Suardana, K. A. (2017). Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Perencanaan Pajak Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 646–673.

Laksmi, K. W., Oka Ariwangsa, I. G. N., Lasmi, N. W., & Sritania, K. N. A. (2023). PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1).

Laksono, D. G. D., & Firmansyah, A. (2020). THE ROLE OF MANAGERIAL ABILITY IN INDONESIA: INVESTMENT OPPORTUNITY SETS, ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY, TAX AVOIDANCE. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(4), 1305–1318. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.84123>

Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* (Vol. 3, Issue 1).

Lestari, N., & Wardhani, R. (2015). The Effect of the Tax Planning to Firm Value with Moderating Board Diversity. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 315–323. <http://www.econjournals.com>

Lorenza, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 129–142. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.52>

Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). In *Pengaruh Likuiditas..... 1108 Jurnal EMBA* (Vol. 6, Issue 3). www.kemenperin.go.id

Mahaetri, K. K., & Muliati, N. K. (2020). *PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.

Maharani, M., Husen, H. S., & Suriawinata, I. s. (2020). *THE EFFECT OF TAX PLANNING ON COMPANY VALUE WITH FINANCIAL PERFORMANCE AS INTERVENING VARIABLES IN MANUFACTURING COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2014-2018*. www.nasional.kontan.co.id

Mangoting, Y., Yuliana, O. Y., Effendy, J., Hariono, L., & Lians, V. M. (2021). The Effect of Tax Risk on Tax Avoidance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(3), 570–584. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i3.5629>

Mappadang, A. (2019). Do Corporate Governance Mechanism Influences Tax Avoidance and Firm Value? *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(10), 203–217. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i10/6478>

Mulyani, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 322–340. www.jraba.org

Muttaqin, M. Z., & Husen, S. (2020). *Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi periode 2016-2018*. Pengaruh Financial Distress. www.idx.co.id.

Ngadiman, & Puspitasari, C. (2014). PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, XVIII, No. 3, 408–421.

Novarianto, A., & Dwimulyani, S. (2020). *PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.

Nugraha, M. C. J., & Setiawan, P. E. (2019). PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 398–425. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p15>

Nuryaman, N. (2009). PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 89–116. <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.05>

Pambudi, B. S., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 155–164.

Pradnyana, I. B. G. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1398–1425.

Prasiwi, K. W. (2015). *PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI*.

Putra, P. D., Syah, D. H., & Sriwedari, T. (2018). Tax Avoidance: Evidence of As a Proof of Agency Theory and Tax Planning. *International Journal of Research & Review (Www.Ijrrjournal.Com)*, 5(9), 52–60. www.ijrrjournal.com

Rajakulanajagam, N., & Nimalathasan, B. (2021). *Corporate Transparency and Firm Value: Evidence from Sri Lanka*. <https://ssrn.com/abstract=3819953>

Saka, D. N., Istighfa, R. M., & Alifah, A. I. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi Dalam Perspektif Akuntansi. *Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(2), 46–75.

Sare, M. K., & Meiden, C. (2022). MODERASI PROFITABILITAS PADA PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL AKUNTANSI (JA)*, 10(1). www.idx.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. www.wileypluslearningspace.com

Septyaningrum, M. (2020). *PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. www.idx.co.id.

Simarmata, A. P. P., & Cahyonowati, N. (2014). PENGARUH TAX AVOIDANCE JANGKA PANJANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2012). *DIPONEGORO JURNAL OF ACCOUNTING*, 3(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*.

Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRASAHAAN*, 9(1), 41–48.

Trisnawati, E., & Gunawan, J. (2019). Governance Disclosures, Senior Management and their Influences on Tax Avoidance. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 9). www.ijicc.net

Wardani, D. K., & Juliani. (2018). *THE EFFECT OF TAX AVOIDANCE ON COMPANY VALUE WITH CORPORATE GOVERNANCE AS MODERATING VARIABLES*.